

PEMANFAATAN APLIKASI GOOGLE MEET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MINAT SISWA MENGIKUTI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DI SMA N 1 LEMAHABANG

Nur Kelana Lestari¹, Putu Agus Semara Putra Giri², Lisa Lestari³

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Uniiiversitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jalan Seroja, Denpasar, Bali, Indonesia

¹ nurkelanalestari4@gmail.com

² girisemara279@gmail.com

³ lislestari11@guru.sma.belajar.id

Abstrak: COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) berpengaruh secara signifikan di dunia pendidikan. Pelaksanaan layanan BK yang awalnya dilakukan dengan tatap muka kini harus dilakukan secara daring. *Google classroom* sebagai platform utama dalam pembelajaran daring kurang memberikan dampak terhadap minat siswa untuk mengikuti layanan BK. Penelitian ini menggunakan *google meet* dan bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan BK dan efektivitas dalam proses layanan BK. Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian tindakan bimbingan adalah dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian di laksanakan di kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Lemahabang dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Peneliti merencanakan penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus pertama dan kedua dilaksanakan sesuai dengan RPL yang telah disusun menggunakan media *Google Meet*. Dari hasil observasi terlihat peningkatan hasil di siklus II yaitu dari 43% di siklus I menjadi 67 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan ada peningkatan minat peserta didik pada tiap siklusnya.

Kata-Kata Kunci: Guru BK, Bimbingan Klasikal, *Google Meet*.

Abstract: COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) had a significant impact for educational realm. The implementation of counseling services that were initially carried out face-to-face must now be carried out online. As the main of educational platform, *google classroom* have less impact to attract student's to participating on counseling srevices. This research use *google meet* to increase student's interest to join counseling services and increase counseling services effectivities. Classroom action research (PTK) use as main procedure in this research. The research was conducted 32 students in class X MIPA 2 SMA Negeri 1 Lemahabang . The researcher carry out two cycles in to two process classroom meetings. Both of the cycles held according to services implementation plan (RPL) that using *google meet* platform. After the observation, it can be seen that in second cycle increase interest student's 67% more than first cycle got 43%. It shows that there is an increase in student interest in each cycle.

Key Words: *counselor, classical counseling sevices, Google Meet*

PENDAHULUAN

Pada bulan Oktober 2019 virus corona meluluh lantakkan Cina, kemudian dalam sekejap sudah merebak ke seluruh penjuru dunia. COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) dinyatakan sebagai pandemi internasional. Dalam dunia Pendidikan fenomena ini menjadi pengaruh yang sangat signifikan. Kondisi ini memaksa praktisi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan memanfaatkan teknologi yang ada agar proses pembelajaran dapat tetap terlaksana. Istilah model pembelajaran daring mulanya digunakan untuk menggambarkan sistem belajar yang memanfaatkan penggunaan teknologi internet berbasis komputer (*computer-based learning/CBL*) (Kuntarto, 2017). Pelaksanaan layanan BK tidak luput dari dampak pembelajaran daring ini. Guru harus ekstra aktif menggunakan platform seperti social media dan aplikasi penunjang pembelajaran daring agar kegiatan layanan dapat tersampaikan kepada siswa asuh.

Pelayanan BK yang awalnya dilakukan secara tatap muka kini harus dilakukan secara daring. Hasil observasi peneliti dari bulan September sampai November 2020 menunjukkan rendahnya minat peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan konseling khususnya layanan bimbingan klasikal. masih rendahnya minat siswa dalam mengikuti bimbingan klasikal secara daring. Penggunaan *google classroom* kurang efektif dalam proses layanan bimbingan klasikal dikarenakan cenderung kurang komunikatif.

Google Meet dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu jenis media belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet. Penulis memiliki gagasan untuk

memanfaatkan *platform* aplikasi *Google Meet* dengan tujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal.

METODE PENELITIAN

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian tindakan bimbingan pada dasarnya sama dengan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari empat kegiatan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Kegiatan Perencanaan (*Planning*) adalah langkah awal dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Mulyasa (2011:108), perencanaan hendaknya disusun berdasarkan hasil pengamatan awal refleksi terhadap pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Diantara siklus-siklus tersebut terdapat informasi sebagai balikan (*feedback*) terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti (Mulyasa, 2010:112).

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap ini guru maupun tim peneliti bisa secara langsung melakukan observasi untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan. Daryanto (2014:27) mengemukakan bahwa tahapan pengamatan/observasi ini sebenarnya berjalan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Guru pelaksana mencatat hal yang terjadi saat pembelajaran agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Refleksi pada penelitian untuk mengkaji proses kegiatan layanan bimbingan mklasikal. Menurut Iskandar (2012:52), mengemukakan bahwa tahapan refleksi merupakan tahapan

untuk memproses data yang didapat saat melakukan pengamatan. Hasil refleksi berupa kesimpulan yang mantap dan tajam. Kegiatan refleksi sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Peneliti merencanakan penelitian yang dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Siklus pertama dan kedua dilaksanakan sesuai dengan RPL yang telah disusun menggunakan media *Google Meet*. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah maka terdapat siklus berikutnya dengan langkah-langkahnya tetap sama dengan menggunakan media *Google Meet*. Prosedur pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Refleksi pada penelitian untuk mengkaji proses kegiatan layanan bimbingan mklasikal yang telah dilaksanakan berupa aktivitas siswa, guru BK dan hasil evaluasi proses dan evaluasi hasil layanan siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Lemahabang. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar pertimbangan tindakan perbaikan. Kemudian peneliti dan kolaborator membuat perencanaan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, gambaran minat siswa kelas VIII-A pada kondisi awal sebelum mendapatkan layanan bimbingan klasikal melalui media layanan Google Meet, selama kegiatan layanan bimbingan klasikal serta setelah melaksanakan layanan bimbingan klasikal melalui media Google Meet.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal sangat rendah. Dan guru BK mengalami kesulitan untuk mengukur

keberhasilan siswa dalam proses layanan maupun hasil layanan.

Pada pelaksanaan siklus pertama, Hasil Observasi siklus I menunjukkan minat siswa kelas X MIPA 2 dalam layanan bimbingan klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 43 % dengan kategori “Cukup Baik”. Keunggulan-keunggulan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I yaitu:1) Minat mengikuti layanan klasikal menggunakan media *GOOGLE MEET* sebagian besar siswa sudah meningkat yaitu sebanyak 43% siswa sudah mencapai kriteria keberhasilan; 2) guru BK sudah mampu menyiapkan berbagai hal yang diperlukan untuk pelaksanaan layanan bimbingan; 3) Guru BK mendapatkan tantangan untuk melaksanakan layanan klasikal menggunakan *GOOGLE MEET* sebaik mungkin agar tujuan layanan tercapai; dan 4). siswa dihadapkan pada metode baru yang mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti layanan, walaupun belum seluruh siswa merasakan dampaknya. Selain keunggulan, selama tindakan di siklus I juga ditemukan beberapa kendala dan hambatan yang dapat dijadikan refleksi untuk siklus II yaitu: 1) sebagian siswa terlihat belum cukup aktif, 2) sebagian siswa masih mengalami kesulitan ketika bergabung ke *Google Meet* karena belum terbiasa.

Berikut data hasil observasi pada siklus pertama :

Tabel. 1

Hasil Observasi Siklus 1 Minat Siswa Mengikuti Layanan klasikal menggunakan media *Google Meet* (*Synchronous*)

Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
Perhatian terhadap penjelasan guru	15	17
Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	14	18

Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	15	17
Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	14	18
Mengerjakan lembar kerja peserta didik tepat waktu	13	19
Jumlah	71	89
Rata-rata	9	12
$21 \times 100\% = 43\%$ (Cukup Baik)%		

Tabel. 2

Kategori Penilaian Siklus 1 Minat Siswa Mengikuti Layanan klasikal menggunakan media Google Meet (Synchronous)

No	Indikator Pengamatan	Kategori Penilaian
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	Cukup Baik
2	Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	Cukup Baik
3	Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	Cukup Baik
4	Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	Cukup Baik

Setelah melihat hasil layanan pada siklus I, maka perlu dilaksanakan perbaikan siklus II. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 06 Oktober 2020. Pada siklus II ini guru mempersiapkan penggunaan media Google Meet dengan lebih baik.

Hasil observasi peserta didik mengenai minat mengikuti layanan bimbingan klasikal pada siklus II menunjukkan hasil yang meningkat bila dibandingkan dengan siklus I dari yang semula 43% menjadi 67%.

Tabel. 3

Hasil Observasi Siklus 2 Minat Siswa Mengikuti Layanan klasikal menggunakan media Google Meet (Synchronous)

Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
Perhatian terhadap penjelasan	15	6

guru		
Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	14	7
Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	14	7
Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	12	9
Mengerjakan lembar kerja peserta didik tepat waktu	13	8
Jumlah	68	37
Rata-rata	14	7
$21 \times 100\% = 67\%$ (Baik)		

Tabel. 4

Kategori Penilaian Siklus 2 Minat Siswa Mengikuti Layanan klasikal menggunakan media Google Meet (Synchronous)

No	Indikator Pengamatan	Kategori Penilaian
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	Baik
2	Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD	Baik
3	Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal	Baik
4	Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal	Baik

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terlihat adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik kelas X MIPA 2 sebagai objek penelitian. Maka dari pelaksanaan penelitian tindakan pelayanan BK yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan yang dilakukan berhasil. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan peneliti menyimpulkan bahwa setelah dilakukan layanan klasikal menggunakan Google Meet siswa bisa belajar cara menggunakan aplikasi pembelajaran online. Bisa meningkatkan minat siswa mengikuti layanan klasikal, di penelitian ini peneliti menggunakan platform Google Meet untuk interaksi kelas. Peneliti melakukan observasi dan hasil observasi menunjukkan terdapat peningkatan minat siswa

mengikuti layanan klasikal. Kendala dalam interaksi di *Google Meet* mungkin terdapat pada jaringan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pengamatan tentang pelaksanaan tindakan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Lemahabang mengenai upaya meningkatkan minat mengikuti layanan klasikal menggunakan aplikasi *Google Meet* pada siswa kelas X MIPA 2, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan *Google Meet* mampu meningkatkan minat siswa mengikuti layanan klasikal menggunakan *Google Meet* dapat dikemukakan sebagai berikut: Perhatian terhadap penjelasan guru terjadi peningkatan dari awalnya hanya 11 orang menjadi 15 orang. Ketepatan waktu siswa mengerjakan LKPD terjadi peningkatan dari awalnya hanya 10 orang menjadi 14 orang. Ketertarikan siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal terjadi peningkatan dari awalnya hanya 9 orang menjadi 14 orang. Partisipasi siswa dalam diskusi klasikal terjadi peningkatan dari awalnya hanya 9 orang menjadi 12 orang. Platform *Google Meet* yang digunakan dengan baik dapat meningkatkan minat mengikuti layanan klasikal bagi siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Lemahabang.

Sebaiknya sekolah dapat menggunakan media aplikasi *Google Meet* untuk melakukan proses KBM secara daring, agar peserta didik memperoleh materi pembelajaran dan juga layanan BK lebih efektif. Diharapkan siswa di SMA Negeri 1 Lemahabang dapat meningkatkan kreatifitas pembelajaran dimasa pandemik ini melalui metode daring *synchronous* dengan menggunakan media *video conference* diantaranya menggunakan *Google Meet* agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih komunikatif. Demikian pula dengan Guru BK untuk dapat melakukan

layanan Bimbingan dan Konseling secara efektif dan dapat menjalin komunikasi yang lancar dengan siswa, media aplikasi *Google Meet* sangat membantu kegiatan layanan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto, M. (2014). Administrasi Pendidikan. *U 371.2 Dar a hal. 27*
- Iskandar, T, - (2012) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/2012. *SI thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.*
- Kuntarto, G.P., I.P. Gunawan, F.L. Moechtar, Y. Ahmadin, B.I. Santoso, (2017). Dwipa Ontology Iii: Implementation Of Ontology Method Enrichment On Tourism Domain. *International Journal On Smart Sensing And Intelligent Systems Vol. 10, No. 4*
- Mulyasa, E. (2011) Memahami dan Memaknai Pendidikan Karakter. *Nusantara Education Review, 108*
- Mukhtar, M., Yusuf, S., & Budiamin, A. (2016). Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self-Control Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling, 5(1), 1-16*